

BAB III

KERANGKA PIKIR

Teori Organisasi dan Teori Pengendalian Internal sebagai landasan konseptual dalam memahami pentingnya implementasi audit terintegrasi di dalam organisasi. Kedua teori tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan implementasi audit terintegrasi, yang kemudian menghasilkan proses audit terintegrasi secara menyeluruh. Selanjutnya, audit yang telah dilaksanakan dianalisis melalui analisis efektivitas untuk menilai sejauh mana audit tersebut mampu berfungsi secara optimal. Hasil dari analisis ini kemudian dituangkan dalam laporan hasil audit terintegrasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan evaluasi manajemen. Melalui rangkaian proses tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan efektivitas pengawasan, memperkuat kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

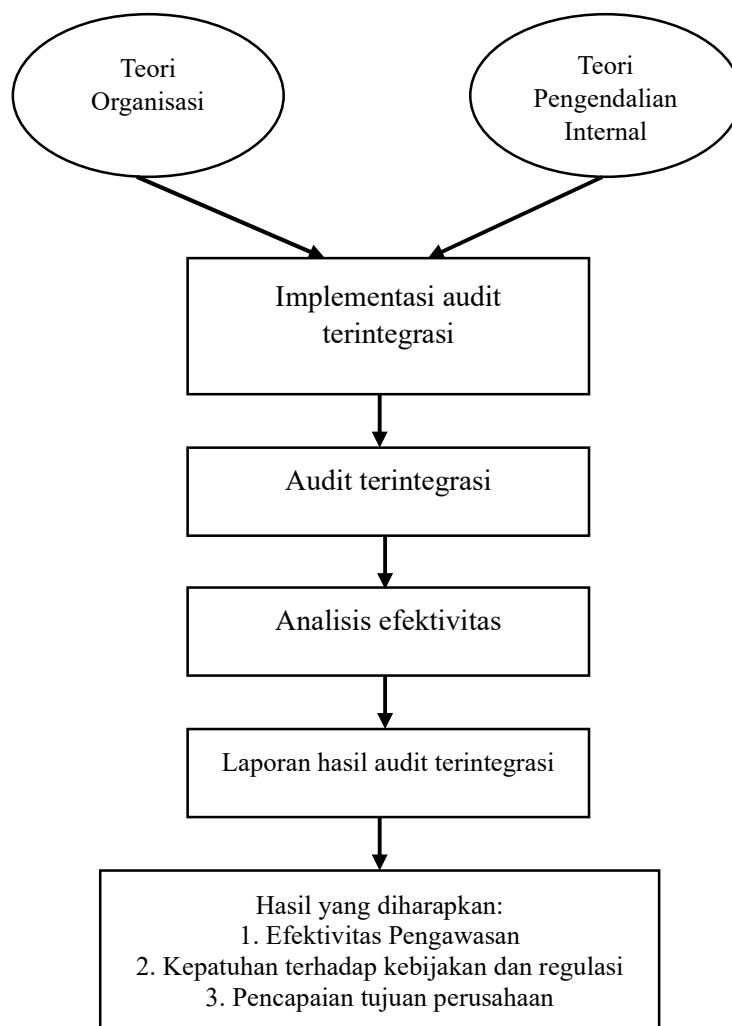
Namun, dalam praktiknya, implementasi audit terpadu di perusahaan internasional (khususnya yang beroperasi di Makassar) dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi keterlibatan manajemen, kompetensi auditor, dukungan sistem informasi, struktur dan budaya organisasi, serta kepatuhan terhadap standar dan peraturan audit yang relevan. Tingkat kesiapan dan kolaborasi antar faktor-faktor ini akan menentukan apakah audit terpadu dapat diimplementasikan secara optimal (Permadi et al., 2022).

Pelaksanaan audit yang komprehensif dan menyeluruh diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Nabila,

2024). Pada akhirnya, hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong praktik tata kelola perusahaan yang baik di antara perusahaan multinasional di Makassar.

Berdasarkan teori organisasi, perusahaan dipandang sebagai suatu sistem yang memiliki struktur dan pembagian kerja yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya skala dan luas aktivitas usaha, sehingga membutuhkan mekanisme pengawasan yang efektif untuk menjaga keselarasan antara tujuan organisasi dan pelaksanaannya. Pada perusahaan besar dan multinasional seperti PT Indofood Sukses Makmur, kompleksitas tersebut menuntut adanya sistem pengendalian yang terintegrasi agar seluruh unit kerja dapat berjalan selaras. Selanjutnya, teori pengendalian internal menegaskan bahwa pengawasan harus mencakup aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan secara menyeluruh, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka COSO. Integrasi antara struktur organisasi yang kompleks dan kebutuhan pengendalian internal tersebut bermuara pada penerapan audit terintegrasi, yang dalam kerangka pikir penelitian ini diposisikan sebagai mekanisme pengawasan utama untuk meningkatkan efektivitas pengendalian, meminimalkan risiko, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan fokus judul penelitian.

Berikut adalah kerangka pikir dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Kerangka Pikir